

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Dec 2023

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Dec-23 Unaudited	Sep-23	Jun-23	Mar-23 Unaudited	Dec-22 Unaudited
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,071,466	3,121,399	3,168,898	3,146,543	3,095,542
2	Modal Inti (Tier 1)	3,071,466	3,121,399	3,168,898	3,146,543	3,095,542
3	Total Modal	3,297,678	3,344,487	3,382,998	3,340,329	3,282,378
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	26,099,613	26,362,496	25,044,432	23,372,482	22,148,473
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	11.77%	11.84%	12.65%	13.46%	13.98%
6	Rasio Tier 1 (%)	11.77%	11.84%	12.65%	13.46%	13.98%
7	Rasio Total Modal (%)	12.63%	12.69%	13.51%	14.29%	14.82%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	39,027,354	36,912,110	36,319,895	32,840,618	33,616,659
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	7.87%	8.46%	8.72%	9.58%	9.21%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,293,952	7,829,624	8,448,410	8,016,945	7,101,678
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,060,858	5,390,284	4,927,957	4,205,051	4,775,795
17	LCR (%)	120.35%	145.25%	171.44%	190.65%	148.70%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	27,723,861	26,572,105	25,676,651	25,391,073	25,665,663
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	22,689,472	23,030,023	19,729,726	20,908,101	19,343,616
20	NSFR (%)	122.19%	115.38%	130.14%	121.44%	132.68%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 31 Desember 2023 turun menjadi 12,63% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya terutama berasal dari ekspansi pinjaman, sehingga menyebabkan kenaikan pada ATMR. Selain itu, juga terdapat penurunan pada Modal Inti Utama (CET 1)

- Rasio Pengungkit turun dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 7,87% seiring dengan kenaikan Total Eksposur yang berasal dari ekspansi pinjaman. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.

- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan IV - 31 Desember 2023 sebesar 120,35% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan IV - 31 Desember 2023 adalah 122,19%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi Triwulan III - 30 September 2023 sebesar 115,38%. Hal ini dikarenakan penurunan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 340 miliar diikuti dengan peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 1,15 Triliun.